

PENGARUH KOMPETENSI GURU SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAMPUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR KARAVANA

Belinda Natalia^{1*}, I Nyoman Swedana², Nirmala Dewi³

¹²³Universitas Abdul AziS Lamadjiso

*Email: belindaindah60@gmail.com

Tanggal Masuk:

1 Agustus 2025

Tanggal Revisi:

21 Agustus 2025

Tanggal Diterima:

22 Agustus 2025

Keywords: Competence;

Technology Utilization;

Performance.

How to cite (APA 6th style):

Belinda Natalia, I Nyoman Swedana
Nirmala Dewi. (2025). Pengaruh
Kompetensi Guru Sumber Daya
Manusia Dan Kemampuan
Pemanfaatan Teknologi Terhadap
Kinerja Guru Sekolah Dasar
Karavana. *Lamadjido Management
& Business Journal (LAMBI)*, 1 (1),
11-22.

DOI: -----

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of teacher competence and utilization of information technology on the performance of Karavana Elementary School teachers. The type of research used is descriptive associative research. The population of this study was 32 Karavana Elementary School teachers. Data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. The scale used in this study was the Likert scale and the analysis tool used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that teacher competence and utilization of information technology simultaneously have a significant effect on the performance of Karavana Elementary School teachers with an F count value of 16.666 while the F table value is 3.25 and the Sig F value is $0.000 < \alpha 0.05$. Teacher competence has a significant effect on the performance of Karavana Elementary School teachers with a t count value of the Teacher Competence variable (X1) of 2.742 and a t table value of 2.02619 and a sig. t value of 0.024 is smaller than $= 5\%$. ($0.024 < 0.05$). The use of information technology has a significant effect on the performance of Karavana Elementary School teachers with a t-count value of the information technology use variable (X2) of 3.157 and a t-table value of 2.02619 while the sig. t value is 0.000, which is smaller than $= 5\%$. ($0.004 < 0.05$).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Secara umum, kompetensi guru sumber daya manusia adalah tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang guna melakukan suatu kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi kemampuan dan pengetahuannya, maka semakin tinggi juga kualitas kompetensi guru sumber daya manusianya.

Kompetensi guru adalah istilah yang merujuk pada kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh individu dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Hal ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan

standar yang ditetapkan. Secara etimologis, kata "kompetensi guru" berasal dari bahasa Inggris competence atau competency, yang berarti kemampuan, kecakapan, dan wewenang.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada dasarnya, Sumber Daya Manusia berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai perencana dan pelaksana sebagai penggerak dan pendorong dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi itu. Ketersediaan Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan karena diyakini bahwa ada rasio-rasio tertentu yang menjadi pedoman untuk penyelesaian suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Sumber Daya Manusia sangat menentukan dalam keefektifan dan efisiensi penyelesaian suatu pekerjaan.

Kemampuan pemanfaatan teknologi merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, mengoperasikan, dan memanfaatkan alat serta sistem teknologi dengan efektif dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta kemampuan untuk menerapkan teknologi dalam menyelesaikan masalah atau meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan sehari-hari. Tentunya pemanfaatan teknologi sangat memudahkan dalam penyelesaian suatu pekerjaan yang mengharuskan menggunakan teknologi.

Teknologi sendiri adalah sebuah konsep yang merujuk pada penerapan pengetahuan ilmiah untuk menciptakan alat, metode, dan sistem yang digunakan untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani *technologia*, yang berarti keahlian atau pengetahuan tentang seni dan teknik. Secara umum, teknologi mencakup semua sarana yang diperlukan untuk menyediakan barang dan jasa yang mendukung keberlangsungan serta kenyamanan hidup manusia.

Kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik dan tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah suatu bentuk hasil kerja yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah yang meliputi penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.

Pendidikan merupakan sumber utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional sebagai tertuang dalam undang undang sistem pendidikan nasional 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dasar, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), menjadi fondasi awal yang krusial bagi perkembangan kecerdasan dan karakter anak-anak. Sekolah Dasar Karavana adalah salah satu sekolah dasar yang ada di Sulawesi Tengah yang berlokasi di Kabupaten Sigi, Biromaru. Sekolah ini telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan disekolah dasar ini adalah kinerja guru yang masih kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan guru Sekolah Dasar Karavana atas nama Nurhayati S.Pd, di peroleh informasi bahwa kinerja guru belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat guru yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Masalah lain yang dialami ialah masih kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan sebagai seorang guru sehingga mempengaruhi kualitas dalam mengajar.

Masalah kompetensi guru yang terjadi di Sekolah Dasar Karavana, banyak guru yang masih belum dapat menyesuaikan materi belajar ketika mengajar, khususnya untuk guru-guru

baru, selain itu adanya beberapa guru yang kesulitan dalam mengetahui karakter peserta didik di sekolah.

Selain kompetensi guru faktor yang mempengaruhi kinerja guru di Sekolah Dasar Karavana di sebabkan oleh kurangnya pemahaman penggunaan teknologi informasi. Banyak guru yang belum terbiasa atau kurang terlatih dalam penggunaan teknologi, seperti berbagai alat dan platform digital, sehingga mereka tidak mengetahui cara paling efektif untuk memanfaatkannya. di sekolah ini juga masih menggunakan absensi manual belum menggunakan fingerprint. Komputer dan infocus juga belum semua guru dan murid bisa menggunakan karena terbatas.

Selain itu, akses terhadap koneksi internet yang masih terbatas di sekolah menjadi kendala tambahan. Kemudian usia guru yang ada di sekolah ini juga rata-rata memiliki rentan usia yang sudah mendekati usia lanjut sehingga faktor umur juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang lebih tua mungkin tidak tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat seperti generasi yang lebih muda. Hal ini bisa membuat guru kurang familiar dengan perangkat dan aplikasi teknologi terbaru yang di gunakan dalam pendidikan serta kompetensi guru sumber daya manusia dan kurangnya kemampuan mengenai pemanfaatan teknologi disekolah ini.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Karavana dengan judul “Pengaruh Kompetensi guru Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Karavana”.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Reviu Literatur

Sebagai acuan dalam penelitian ini maka dikemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu dengan rincian sebagai berikut :

1. Heriswanto (2018) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Lambuya Kabupaten Konawe Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening" dengan variabel independen yaitu kompetensi guru (X) serta motivasi kinerja guru sebagai variabel intervening (Y1) dan kinerja guru sebagai variabel dependen (Y2). metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh guru yang ada di SMPN 1 Lambuya Kabupaten Konawe. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh (jenuh) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 orang guru PNS di SMPN 1 Lambuya Kabupaten Konawe. Pengumpulan data dilakukan.
2. Dyarstri Anugrah Pradini (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Guru SMAN 9 Malang" dengan variabel independen (X) kompetensi guru dan kepribadian dengan kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu guru tetap di SMAN 9 Malang. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan berjumlah 44 guru tetap di SMAN 9 Malang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden dengan skala likert. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan uji analisis rentang skala dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

3. Hendri Rohman (2020) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru" dengan variabel independen yaitu kompetensi guru yang diurai menjadi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik (X1), kompetensi 17 kepribadian (X2), kompetensi sosial (X3), dan kompetensi profesional (X4) serta kinerja guru sebagai variabel dependen (Y). metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu guru yang mengajar di MTs se-Kabupaten Sumedang yang berstatus PNS. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster proporsional random sampling. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi sederhana (uji t) dan regresi ganda (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru di MTs se-Kabupaten Sumedang.

Hipotesis

1. Kompetensi guru Sumber Daya Manusia dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Karavana.
2. Impetensi guru Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Karavana.
3. Kemampuan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Karavana..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur data berupa angka yang dapat dianalisis secara sistematis dan objektif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian secara aktual, faktual, dan terperinci, sehingga dapat diketahui keadaan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, serta kinerja guru di Sekolah Dasar Karavana. Sedangkan metode asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel bebas, yaitu kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi, terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memaparkan kondisi yang terjadi di lapangan, tetapi juga menguji ada tidaknya hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Karavana yang berlokasi di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dengan waktu pelaksanaan mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2025. Lokasi tersebut dipilih karena berdasarkan observasi awal terdapat permasalahan mengenai kompetensi guru dan keterbatasan pemanfaatan teknologi yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka hasil pengisian kuesioner oleh responden, sedangkan data kualitatif berupa informasi umum tentang kondisi sekolah, struktur organisasi, serta hasil wawancara dengan guru dan pihak sekolah. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu guru-guru di SD Karavana, melalui pengisian angket, observasi lapangan, dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi sekolah seperti jumlah guru, uraian tugas, serta catatan administratif yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan sarana penunjang pembelajaran untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kondisi kompetensi dan pemanfaatan teknologi di sekolah. Kedua, angket atau kuesioner, yaitu instrumen tertulis

yang berisi pernyataan dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, untuk mengetahui persepsi responden terkait variabel yang diteliti. Kuesioner ini digunakan karena dianggap lebih praktis dalam menjaring data dari seluruh responden. Ketiga, wawancara, yang dilakukan untuk melengkapi data yang tidak tercakup dalam kuesioner dan menggali informasi lebih dalam terkait kendala dan pengalaman guru dalam menjalankan tugasnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Dasar Karavana, yang berdasarkan data berjumlah 32 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, semua guru di SD Karavana, baik PNS, PPPK, maupun honorer, menjadi responden penelitian ini.

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen pertama adalah kompetensi guru sumber daya manusia, yang meliputi aspek pengembangan diri, profesionalisme, penguasaan teknologi, latar belakang pendidikan, dan keahlian. Variabel independen kedua adalah pemanfaatan teknologi informasi, yang mencakup faktor sosial, afeksi individu, kesesuaian tugas, kompleksitas penggunaan, kondisi yang memfasilitasi, serta intensitas penggunaan teknologi. Sementara itu, variabel dependen adalah kinerja guru, yang diukur melalui kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta melaksanakan program remedial dan pengayaan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin. Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi item pertanyaan dengan nilai r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha, dengan ketentuan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,6.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap utama. Pertama adalah analisis deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata yang kemudian diinterpretasikan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang. Kedua adalah analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru. Model regresi yang digunakan berbentuk persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, di mana Y adalah kinerja guru, X_1 adalah kompetensi guru, dan X_2 adalah pemanfaatan teknologi.

Sebelum uji regresi dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat sebagai data parametrik. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji F untuk menguji pengaruh simultan keduanya. Selain itu, penelitian ini juga menghitung nilai koefisien korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskriptif Variabel

- 1) Kompetensi Guru (X_1): nilai rata-rata jawaban responden berada pada skor 3,85 yang termasuk kategori baik. Indikator tertinggi adalah pada aspek

profesionalisme, dengan nilai rata-rata 4,10, sementara indikator terendah adalah penguasaan teknologi dengan skor 3,50.

- 2) Pemanfaatan Teknologi (X2): nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,70 dengan kategori cukup baik. Indikator tertinggi adalah faktor sosial dengan skor 3,95, sedangkan indikator terendah adalah kompleksitas penggunaan teknologi dengan skor 3,40.
- 3) Kinerja Guru (Y): nilai rata-rata sebesar 3,95 termasuk kategori baik. Indikator tertinggi terdapat pada pelaksanaan pembelajaran dengan skor 4,05, sementara indikator terendah adalah pelaksanaan remedial dan pengayaan dengan skor 3,60.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,214 + 0,428X_1 + 0,372X_2 + e$$

Artinya, setiap peningkatan kompetensi guru (X1) sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja guru (Y) sebesar 0,428, dan setiap peningkatan pemanfaatan teknologi (X2) sebesar 1 satuan akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,372, dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Uji t (Parsial)

- 1) Kompetensi Guru (X1): nilai t hitung = 3,212 > t tabel = 2,042 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
- 2) Pemanfaatan Teknologi (X2): nilai t hitung = 2,861 > t tabel = 2,042 dengan signifikansi 0,007 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

d. Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung = 24,512 > F tabel = 3,30 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SD Karavana.

e. Uji Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,624 atau 62,4%. Hal ini berarti variabel kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi mampu menjelaskan variasi kinerja guru sebesar 62,4%, sedangkan sisanya 37,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan, dan lingkungan kerja.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini sejalan dengan teori Wiguna (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kemampuan pengembangan diri, profesionalisme, penguasaan teknologi, jenjang pendidikan, dan keahlian. Guru yang kompeten lebih mampu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan melakukan evaluasi dengan baik. Dengan nilai t hitung 3,212 yang lebih besar dari t tabel 2,042, maka terbukti bahwa semakin tinggi kompetensi guru, semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan.

Selanjutnya, pemanfaatan teknologi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, baik berupa media presentasi, internet sebagai sumber belajar, maupun aplikasi pembelajaran daring, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Nilai t hitung 2,861 yang lebih besar dari t tabel 2,042 menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi faktor pendukung

dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan teori Thompson et al. (2011) yang menegaskan bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas, afeksi, dan intensitas penggunaan teknologi berhubungan dengan keberhasilan pemanfaatan teknologi.

Kemudian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai F hitung $24,512 > F$ tabel $3,30$. Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Jika guru hanya memiliki kompetensi tanpa dukungan teknologi, maka pembelajaran akan monoton. Sebaliknya, jika guru hanya menguasai teknologi tetapi tidak memiliki kompetensi pedagogik yang baik, maka proses pembelajaran juga tidak akan efektif.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $62,4\%$ menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi cukup besar terhadap kinerja guru. Namun, masih terdapat faktor lain sebesar $37,6\%$ yang juga memengaruhi, seperti motivasi, kepemimpinan, budaya kerja, serta dukungan fasilitas sekolah. Hal ini menjadi catatan penting bahwa peningkatan kinerja guru di SD Karavana tidak hanya memerlukan pelatihan kompetensi dan penguasaan teknologi, tetapi juga harus didukung oleh faktor-faktor eksternal tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulidin et al. (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Mutiara Pratiwi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kemampuan menggunakan teknologi berpengaruh terhadap profesionalisme guru.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru, pemanfaatan teknologi informasi berada kategori baik sehingga mampu meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Karavana.
2. Kompetensi guru dan Pemanfaatan teknologi informasi Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Karavana.
3. Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Karavana.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Karavana.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Subjek Penelitian
Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu Sekolah Dasar Karavana, dengan jumlah responden sebanyak 32 guru. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas untuk menggambarkan kondisi seluruh sekolah dasar di Kabupaten Sigi maupun daerah lainnya.
2. Keterbatasan Variabel Penelitian
Penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen, yaitu kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi informasi, serta satu variabel dependen yaitu kinerja guru. Padahal, kinerja guru dalam kenyataannya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain,

seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, kedisiplinan, dan sarana prasarana sekolah, yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu relatif singkat, yaitu antara bulan Februari hingga Maret 2025. Keterbatasan waktu ini membuat peneliti hanya mampu melakukan observasi dan pengumpulan data dalam periode tertentu, sehingga kemungkinan adanya perubahan perilaku atau dinamika kinerja guru dalam jangka panjang tidak dapat sepenuhnya tergambar.

4. Keterbatasan Instrumen

Data primer penelitian ini diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert. Instrumen ini memang praktis dalam mengukur tanggapan responden, tetapi jawaban responden bisa saja dipengaruhi oleh faktor subjektivitas, keinginan untuk terlihat baik (bias sosial), ataupun kurangnya pemahaman responden terhadap pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat memengaruhi tingkat objektivitas data.

5. Keterbatasan Fasilitas Sekolah

Kondisi fasilitas di SD Karavana, khususnya terkait teknologi informasi, masih terbatas. Hal ini membuat responden dalam menjawab pertanyaan tentang pemanfaatan teknologi cenderung memberikan jawaban yang belum optimal, karena memang mereka belum sepenuhnya memiliki kesempatan untuk mengakses sarana yang memadai.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran bagi peneliti berikutnya agar hasil penelitian yang akan datang dapat lebih komprehensif dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Memperluas Objek Penelitian

Penelitian ke depan sebaiknya tidak hanya dilakukan pada satu sekolah, tetapi juga melibatkan beberapa sekolah lain dengan jumlah responden yang lebih besar. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.

2. Menambahkan Variabel Lain

Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja guru, seperti motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan, budaya organisasi, serta faktor lingkungan kerja. Dengan demikian, hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru..

3. Menggunakan Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods)

Untuk melengkapi hasil penelitian kuantitatif, peneliti berikutnya dapat menambahkan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam atau studi kasus. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi, pemanfaatan teknologi, maupun kinerja guru, yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui kuesioner tertutup.

4. Memperpanjang Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang akan memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan kompetensi guru dan pemanfaatan teknologi secara lebih dinamis. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan kinerja guru dalam periode tertentu.

5. Mendorong Perbaikan Fasilitas Teknologi di Sekolah

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang serupa, disarankan agar memperhatikan kondisi sarana dan prasarana sekolah, khususnya dalam hal teknologi

informasi. Jika memungkinkan, peneliti dapat bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memberikan pelatihan atau sosialisasi singkat tentang pemanfaatan teknologi, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan mendekati kondisi ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6(1):42–60. doi: 10.37676/professional.v6i1.837.
- Abbas. (2017). *Penilaian Kinerja Kepala Sekolah*. Didaktida : Jurnal Kependidikan. Volume 11. No 1.
- Andi Ibrahim, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu
- A. Octavia, Shilphy. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Beni A. Pribadi 2017, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Alvabet Dedikasi Prima
- Badrudin, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Cepi Riana, 2017. "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Nomor 1, h.32
- Deni Kurniawan 2019. *Pembeajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian :Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A. et al. (2018) *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh I. Ismail. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Malhotra, Naresh K. (2004), *Marketing Research: An Applied Orientation*, Fourth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- M.suyanto. 2005. *Pengantar Teknologi infomasi untuk bisnis*. Andi. Yogyakarta
- Prasojo, Lantip Diat, Riyanto. 2011, *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* Jakarta: Rajawali Pers, h. 78.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Robbins, Stephen P., 2007. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke-11 Bahasa Indonesia. PT. Index kelompok Gramedia, Jakarta
- Sanjaya, W. (2005). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Sudiarti, Ni Wayan. 2020. *Pengaruh Kompetensi guru Sumber Daya Manusia dan Locus of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.

- Sufriansyah Pasaribu 2019 “Manfaat Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam,” Jurnal Edisi Multidipliner, Volume 6, Nomor 2, h. 99.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Siti Supeni, Venny Andreany Sidauruk &. “Peran Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Ppkn Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017-2018.” Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan 6, no. 2 (January 7, 2019). <https://doi.org/10.33061/glc.v6i2.2549>.
- Sriwahyuni 2017. “Implemtasi Pendidikan Life Skill”, Jurnal Edukasi, Volume 4, Nomor, 1, h.25.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2016) Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2001. Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung : Falah Production.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2002. Metode Penelitian Administrasi RdD, Bandung: Alfabeta
- Sekretariat Negara RI, Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Sekretariat Negara RI, Jakarta, 2003, hal. 15.
- Sekretariat Negara RI, Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang
- Thompson , J, D,. & Tuden, A.. (2011). *Organizations In Action: Social Sciens Bases Of Adminitrative Theory*. Transaction Publishers
- Thompson, et, al. 2011. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. MIS Quarterly, pp.125-143.
- Wibowo, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Surabaya: CV. R.A.De.Rozarie.
- Wiguna, I. W. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Salembang
- Wiguna. (2017). Indikator Kompetensi guru Sumber Daya Manusia, (Online)
- Wati, Kadek Desiana.dkk. 2015. Pengaruh Kompetensi guru Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No: 1 2015.
- Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi.. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Warsita, Bambang. (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka.
- Wina Sanjaya. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi guru. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yendrawati, Reni. 2013. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor Eksternal Sebagai Variabel Moderating” Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi. 11 (1): 18-42.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas
Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru karena Peraturan
Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Gur